KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Nomor : B-573/01000/ES/2024 Jakarta, 17 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)

Yth. Bupati Sragen
di -
Tempat

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik memberikan mandat kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien. Terkait hal tersebut, dengan berpedoman pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral, BPS telah melakukan evaluasi atas penyelenggaraan statistik sektoral tahun 2024 pada **Pemerintah Kabupaten Sragen**.

Tujuan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) adalah untuk mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral, meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan saran perbaikan dan rekomendasi dalam penyelenggaraan statistik sektoral di lingkungan **Pemerintah Kabupaten Sragen**.

Berdasarkan hasil EPSS, nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) **Pemerintah Kabupaten Sragen** tahun 2024 adalah **2,45** dengan predikat "**Cukup**". Rincian hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral disampaikan sebagaimana terlampir.

Demikian laporan hasil pelaksanaan EPSS tahun 2024 di lingkungan **Pemerintah Kabupaten Sragen**. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam penyelenggaraan statistik sektoral dan pengembangan Sistem Statistik Nasional. Selanjutnya, hasil EPSS ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral secara berkelanjutan di lingkungan **Pemerintah Kabupaten Sragen**.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik,

Amalia Adininggar Widyasanti

Tembusan:
1. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas;
2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan
3. Menteri Dalam Negeri.

** Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*
** Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli*

Lampiran Surat Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Nomor : B-573/01000/ES/2024
Tanggal : 17 September 2024

Laporan Hasil
Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral 2024

Pemerintah Kabupaten Sragen

EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL



BADAN PUSAT STATISTIK

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

1 EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

DASAR HUKUM

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
c. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020–2024.
e. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral.

PENJELASAN UMUM

Statistik memiliki arti penting dalam penyusunan kebijakan pembangunan nasional. Kegiatan statistik dituntut untuk menghasilkan statistik yang berkualitas, cepat, dan beragam sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik pada instansi pemerintah.

EPSS adalah suatu proses penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral. Secara detail, penyelenggaraan EPSS bertujuan untuk:

a. mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah;
b. meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah; dan
c. meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah.

Keluaran EPSS adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS), yaitu suatu indikator yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral. Indeks ini, selain disajikan secara umum, juga disajikan menurut domain dan aspek. IPS merupakan salah satu indikator penilaian Reformasi Birokrasi (RB) General untuk seluruh instansi pemerintah. Disamping itu, IPS juga dapat menjadi ukuran dalam pencapaian pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan urusan statistik di tingkat pemerintahan daerah.

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

METODOLOGI

EPSS dilaksanakan pada seluruh instansi pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota yang menyelenggarakan kegiatan statistik sektoral. Penilaian EPSS dilakukan melalui berbagai tahapan, mencakup tahapan penilaian mandiri, penilaian dokumen, dan penilaian interviu, serta penilaian visitasi jika diperlukan.

EPSS mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pemerintah yang terdiri atas 5 (lima) tingkat kematangan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1
Tingkat Kematangan dan Kriteria dalam EPSS

Tingkat Kematangan	Kriteria
(1)	(2)
Level 1 Rintisan	Proses penyelenggaraan statistik sektoral belum dilakukan oleh seluruh unit kerja.
Level 2 Terkelola	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan oleh seluruh unit kerja, namun masih menggunakan standar yang hanya berlaku di unit kerja itu sendiri.
Level 3 Terdefinisi	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah diharmonisasi dan kemudian ditetapkan sebuah standar/pedoman oleh unit yang melaksanakan fungsi manajemen dan berlaku untuk seluruh unit kerja dalam organisasi.
Level 4 Terpadu dan Terukur	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan secara terpadu dan telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dapat diukur melalui kegiatan reviu dan evaluasi pada setiap proses
Level 5 Optimum	Proses penyelenggaraan statistik sektoral telah dilakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil reviu dan evaluasi.

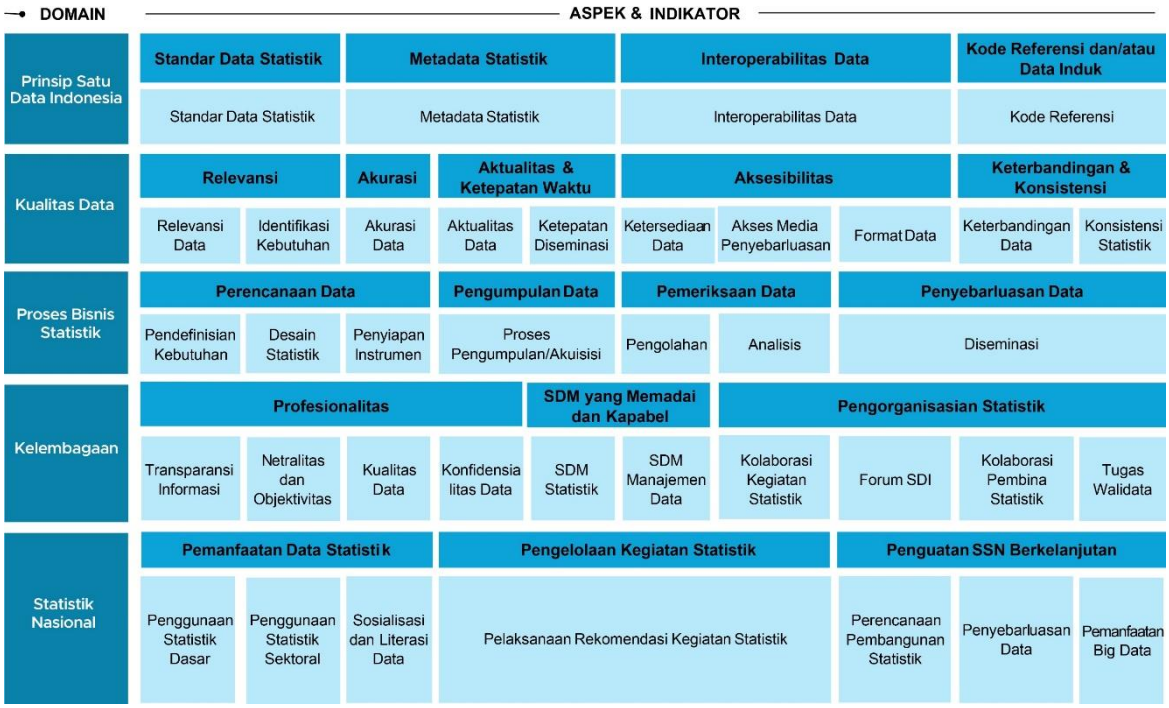
EPSS menghasilkan Indeks Pembangunan Statistik dengan predikat yang disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2
Predikat Indeks Hasil EPSS

Nilai	Predikat
(1)	(2)
4,2 – 5,0	Memuaskan
3,5 – <4,2	Sangat Baik
2,6 – <3,5	Baik
1,8 – <2,6	Cukup
< 1,8	Kurang

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Adapun cakupan yang dinilai dari EPSS meliputi 5 domain, 19 aspek, dan 38 indikator.



Catatan:

Domain Aspek Indikator

INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK NASIONAL

Tabel 3
Nilai Indeks Hasil EPSS 2024 menurut Domain dan Jenis Instansi Pemerintah

Indeks	Nasional	Jenis Instansi Pemerintah					
		Kementerian	LPNK	Instansi Lain	Pemprov	Pemkab	Pemkota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
IPS	**2,35**	**2,78**	**2,81**	**2,25**	**2,55**	**2,25**	**2,51**
Domain Prinsip SDI	2,43	2,96	2,97	2,21	2,68	2,31	2,64
Domain Kualitas Data	2,27	2,71	2,76	2,23	2,36	2,17	2,41
Domain Proses Bisnis Statistik	2,47	2,86	2,89	2,44	2,59	2,38	2,58
Domain Kelembagaan	2,32	2,80	2,83	2,28	2,50	2,20	2,48
Domain Statistik Nasional	2,20	2,37	2,40	2,00	2,60	2,12	2,35

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

2 HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL 2024

KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Kegiatan statistik sektoral yang dinilai pada Pemerintah Kabupaten Sragen adalah:

a. Kompilasi Data Kesehatan Kabupaten Sragen, Tahun 2023
b. Kompilasi Data Pendidikan Kabupaten Sragen, Tahun 2023

HASIL PENILAIAN

Hasil penilaian dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4
Nilai Indeks Pembangunan Statistik dan Nilai Indeks Domain

Domain	Bobot	Nilai Harapan	Nilai Nasional	Nilai Hasil Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domain Prinsip SDI	28%	2,60	2,43	2,75
Domain Kualitas Data	24%	2,60	2,27	2,18
Domain Proses Bisnis Statistik	19%	2,60	2,47	2,47
Domain Kelembagaan	17%	2,60	2,32	2,68
Domain Statistik Nasional	12%	2,60	2,20	1,89
Indeks Pembangunan Statistik	**100%**	**2,60**	**2,35**	**2,45**

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Tabel 5
Nilai Indeks Aspek

Domain/Aspek	Bobot[1]	Nilai Indeks
(1)	(2)	(3)
Domain Prinsip SDI		
Standar Data Statistik	25%	3,00
Metadata Statistik	25%	3,00
Interoperabilitas Data	25%	2,00
Kode Referensi dan/atau Data Induk	25%	3,00
Domain Kualitas Data		
Relevansi	21%	2,60
Akurasi	16%	3,00
Aktualitas & Ketepatan Waktu	21%	1,00
Aksesibilitas	21%	2,00
Keterbandingan & Konsistensi	21%	2,50
Domain Proses Bisnis Statistik		
Perencanaan Data	32%	2,67
Pengumpulan Data	26%	3,00
Pemeriksaan Data	21%	3,00
Penyebarluasan Data	21%	1,00
Domain Kelembagaan		
Profesionalitas	35%	2,50
SDM yang Memadai dan Kapabel	30%	2,50
Pengorganisasian Statistik	35%	3,00
Domain Statistik Nasional		
Pemanfaatan Data Statistik	34%	2,67
Pengelolaan Kegiatan Statistik	33%	1,00
Penguatan SSN Berkelanjutan	33%	1,99

Catatan: [1] Bobot aspek pembentuk indeks domain

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

KEUNGGULAN, KEKURANGAN, DAN REKOMENDASI

1. Domain Prinsip Satu Data Indonesia

Keunggulan:

- Penerapan Prinsip Satu Data Indonesia (SDI) di Pemerintah Kabupaten Sragen sudah mencapai predikat baik. Sudah ada kebijakan SDI berupa Peraturan Bupati Sragen Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tingkat Daerah dan Surat Edaran Diskominfo Kabupaten Sragen Nomor 500.14/764-014/2022 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Satu Data Kabupaten Sragen yang mencakup prosedur baku penerapan standar data statistik, metadata, interoperabilitas data, dan kode referensi. Kebijakan tersebut sudah dilakukan oleh seluruh produsen data.

- Penerapan Aspek Standar Data Statistik (SDS) di Pemerintah Kabupaten Sragen sudah mencapai predikat baik. Seluruh produsen data sudah menerapkan SDS yang dibuktikan dengan adanya pengusulan SDS di aplikasi indah.bps.go.id dengan status diterima dan juknis/KAK tentang pedoman baku penerapan SDS.

- Penerapan Aspek Metadata Statistik di Pemerintah Kabupaten Sragen sudah mencapai predikat baik. Seluruh produsen data sudah menyusun metadata statistik yang terdiri dari metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator. Metadata statistik sudah dikirim pada aplikasi indah.bps.go.id oleh Walidata sebagaimana diatur dalam juknis yang telah ditetapkan.

- Penerapan Aspek Kode Referensi dan/atau Data Induk di Pemerintah Kabupaten Sragen sudah mencapai predikat baik. Seluruh produsen data sudah menerapkan Kode Referensi sesuai dengan standar baku pada juknis SDI.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Interoperabilitas Data masih berada pada predikat cukup. Indikator pada aspek ini berada pada tingkat kematangan terkelola. Seluruh produsen data sudah menerapkan Interoperabilitas Data tetapi belum ada petunjuk teknis/ prosedur baku penerapannya.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu melakukan perbaikan dari hasil evaluasi pada penerapan Aspek Interoperabilitas Data.

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu menyusun petunjuk teknis/prosedur baku dan melakukan reviu secara berkala pada semua aspek pada domain Satu Data Indonesia (SDI) untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan.

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

2. Domain Kualitas Data

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Relevansi dan Aspek Akurasi di Pemerintah Kabupaten Sragen sudah mencapai predikat baik. Seluruh produsen data sudah menerapkan aspek-aspek tersebut dengan bukti dukung yang relevan.

Kekurangan:

- Secara keseluruhan penerapan Kualitas Data di Pemerintah Kabupaten Sragen mencapai predikat cukup. Penerapan Aspek Aksesibilitas serta Aspek Keterbandingan dan Konsistensi masih berada pada predikat cukup. Sedangkan, Penerapan Aspek Aktualitas dan Ketepatan Waktu masih berada pada predikat kurang. Indikator Penjaminan Kualitas Data dan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi pada Aspek Aktualitas dan Ketepatan Waktu serta Indikator Akses Media Penyebarluasan Data pada Aspek Aksesibilitas baru mencapai tingkat kematangan rintisan. Belum ditemukan bukti dukung yang relevan menunjukkan adanya penerapan indikator-indikator tersebut. Kegiatan kompilasi data yang dinilaikan pada salah satu produsen data belum selesai sampai tahapan diseminasi saat memasuki masa penilaian.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu melakukan perbaikan dari hasil evaluasi pada penerapan Aspek Aksesibilitas, Aspek Keterbandingan dan Konsistensi serta Aspek Aktualitas dan Ketepatan Waktu. Kegiatan yang dinilaikan seharusnya adalah kegiatan yang sudah selesai sampai tahap akhir diseminasi.
- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu menyusun petunjuk teknis/prosedur baku penerapan setiap aspek.

3. Domain Proses Bisnis Statistik

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Pengumpulan Data dan Pemeriksaan Data di Pemerintah Kabupaten Sragen sudah mencapai predikat baik. Seluruh produsen data sudah menerapkan aspek-aspek tersebut dengan bukti dukung yang relevan.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Perencanaan Data terkait Pendefinisian Kebutuhan Statistik masih berada pada tingkat terkelola. Seluruh produsen data sudah menerapkan

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Pendefinisian Kebutuhan Statistik tetapi belum ada petunjuk teknis/ prosedur baku penerapannya. Penerapan Aspek Penyebarluasan Data masih berada pada predikat kurang. Kegiatan kompilasi data yang dinilaikan pada salah satu produsen data belum selesai sampai tahapan diseminasi saat memasuki masa penilaian.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu melakukan perbaikan dari hasil evaluasi pada Aspek Penerapan Pendefinisian Kebutuhan Statistik dan Diseminasi Data. Kegiatan yang dinilaikan seharusnya adalah kegiatan yang sudah selesai sampai tahap akhir diseminasi.

4. Domain Kelembagaan

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Pengorganisasian Statistik di Pemerintah Kabupaten Sragen telah mencapai predikat baik. Pemerintah Kabupaten Sragen telah melaksanakan kolaborasi penyelenggaraan kegiatan statistik secara formal, menyelenggarakan forum satu data dan melaksanakan rencana aksi yang telah disepakati dalam forum satu data, melaksanakan kolaborasi pembangunan/pengembangan data dengan pembina data statistik secara formal, serta melaksanakan tugas sebagai Walidata secara keseluruhan.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Profesionalitas terkait Penjaminan Transparansi Informasi Statistik masih berada pada tingkat rintisan. Belum ditemukan bukti dukung yang relevan terkait indikator tersebut.
- Penerapan Aspek SDM yang Memadai dan Kapabel terkait Penerapan Kompetensi SDM Bidang Statistik pada tingkat terkelola. Seluruh produsen data sudah melakukan pemenuhan kompetensi SDM sesuai perencanaan, namun belum ditemukan bukti dukung terkait pemenuhan kompetensi SDM bidang statistik, yaitu kompetensi di bidang proses bisnis penyelenggaraan Statistik Sektoral.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu melakukan perbaikan dari hasil evaluasi pada penerapan Aspek Penjaminan Transparansi Informasi Statistik dan Penerapan Kompetensi SDM Bidang Statistik. Perlu adanya bukti dukung terkait pemenuhan kompetensi SDM bidang statistik, yaitu kompetensi di bidang proses bisnis penyelenggaraan Statistik Sektoral (Fungsional Statistisi).

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

5. Domain Statistik Nasional

Keunggulan:

- Penerapan Aspek Pemanfaatan Data Statistik di Pemerintah Kabupaten Sragen telah mencapai predikat baik. Seluruh produsen data bersama Walidata telah menggunakan statistik dasar dan statistik sektoral sebagai dasar untuk perencanaan, monitoring, evaluasi, dan/atau penyusunan kebijakan sesuai kepentingan instansi.

Kekurangan:

- Penerapan Aspek Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) Berkelanjutan masih berada pada predikat cukup, sedangkan Aspek Pengelolaan Kegiatan Statistik masih berada pada predikat kurang. Penerapan Aspek Pengelolaan Kegiatan Statistik terkait Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik dan Aspek Penguatan SSN Berkelanjutan terkait Pemanfaatan *Big Data* belum dilakukan oleh seluruh produsen data. Belum ditemukan bukti dukung yang relevan menunjukkan penerapan indikator-indikator tersebut.

Rekomendasi:

- Pemerintah Kabupaten Sragen perlu menyusun prosedur baku terkait sosialisasi dan literasi data statistik kepada pengguna yang mengikat dan diterapkan oleh seluruh produsen data. Selain itu, Walidata perlu mengkoordinasikan pemberitahuan rancangan kegiatan statistik dari produsen data ke BPS untuk mendapatkan rekomendasi dari BPS. Prosedur baku mengenai mekanisme pemberitahuan rancangan kegiatan statistik ini perlu ditetapkan untuk mengikat seluruh produsen data dan Walidata di Pemerintah Kabupaten Sragen.

- Pemerintah Kabupaten Sragen juga perlu menyusun dokumentasi pelaksanaan rencana aksi satu data sebagai bentuk pelaksanaan rencana kegiatan statistik di Pemerintah Kabupaten Sragen.

- Pemerintah Kabupaten Sragen juga perlu memanfaatkan *big data* untuk menghasilkan data statistik pendukung.

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

3 TINGKAT KEMATANGAN PER INDIKATOR

Tabel 6
Nilai Bobot dan Tingkat Kematangan per Indikator

Domain	Aspek	Indikator	Bobot[1]	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	100%	3,00
	Metadata Statistik	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	100%	3,00
	Interoperabilitas Data	Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	100%	2,00
	Kode Referensi dan/atau Data Induk	Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	100%	3,00
Kualitas Data	Relevansi	Tingkat Kematangan Relevansi Data terhadap Pengguna	60%	3,00
		Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	40%	2,00
	Akurasi	Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	100%	3,00
	Aktualitas & Ketepatan Waktu	Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	50%	1,00
		Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	50%	1,00
	Aksesibilitas	Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	34%	2,00
		Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	33%	1,00
		Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	33%	3,00
	Keterbandingan & Konsistensi	Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	50%	2,00
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data	Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	33%	2,00

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Domain	Aspek	Indikator	Bobot[1]	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tingkat Kematangan Desain Statistik	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	34%	3,00
	Pengumpulan Data	Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	100%	3,00
	Pemeriksaan Data	Tingkat Kematangan Pengolahan Data	50%	3,00
		Tingkat Kematangan Analisis Data	50%	3,00
	Penyebarluasan Data	Tingkat Kematangan Diseminasi Data	100%	1,00
Kelembagaan	Profesionalitas	Tingkat Kematangan Penjaminan Transparansi Informasi Statistik	25%	1,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Netralitas dan Objektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data Metodologi	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Kualitas Data	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Penjaminan Konfidensialitas Data	25%	3,00
	SDM yang Memadai dan Kapabel	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	50%	2,00
		Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	50%	3,00
	Pengorganisasian Statistik	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Kolaborasi dengan Pembina Data Statistik	25%	3,00
		Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Pelaksanaan Tugas Sebagai Walidata	25%	3,00
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik	Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, dan	34%	3,00

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

Domain	Aspek	Indikator	Bobot[1]	Tingkat Kematangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan		
		Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Sektoral untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Sosialisasi dan Literasi Data Statistik	33%	2,00
	Pengelolaan Kegiatan Statistik	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	100%	1,00
	Penguatan SSN Berkelanjutan	Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	33%	2,00
		Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	33%	3,00
		Tingkat Kematangan Pemanfaatan *Big Data*	34%	1,00

Catatan: [1] Bobot indikator pembentuk indeks aspek

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816
Homepage: http://www.bps.go.id *E-mail*: bpshq@bps.go.id

* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN
* Pindai kode QR di samping untuk menampilkan file asli